

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pada saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mulai mengubah pola berpikir dan metode kerja setiap manusia maupun individu. Pentingnya teknologi informasi juga untuk menciptakan informasi dengan cepat, tepat, dan meningkatkan efisiensi pekerjaan[1]. Teknologi informasi mencakup semua aspek yang terkait dengan pemrosesan, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi[2].

Praktek Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian integral dari pendidikan sistem ganda (PSG), sebagai program kolaborasi antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha. Secara sistematis dan terarah, dengan supervisi yang kompeten di bidangnya, tujuan utamanya adalah memperoleh pengalaman dan keterampilan yang mendalam dalam suatu bidang, hingga mencapai tingkat keahlian profesional yang spesifik[3].

Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin) akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya[4]. Beberapa manfaat praktik kerja industri antara lain yaitu menumbuhkan sikap kerja yang tinggi, siswa mendapatkan kompetensi yang tidak didapatkan disekolah, siswa dapat memberikan kontribusi tenaga kerja di perusahaan, memberikan motivasi dan meningkatkan etos kerja siswa, mempererat hubungan kerjasama

antara sekolah dengan institusi pasangan, memungkinkan untuk industri memberikan bantuan kepada sekolah, misal magang guru, bantuan praktik, dan sebagainya serta sebagai promosi tamatan SMK[5]. Proses pelaksanaan Praktik Kerja Industri dilakukan oleh siswa di industri, baik berupa industri besar, menengah maupun industri kecil atau industri rumah tangga. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri ini, proses langkah-langkah pelaksanaan praktik harus tetap mengacu pada desain pembelajaran yang telah ditetapkan[6].

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 (UUSPN 2003), disebutkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja. Pasal 15 UUSPN tahun 2003 secara tegas menyatakan bahwa "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang pekerjaan tertentu"[7]. Pada keputusan Mendikbud No.323/U/1997 tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana siswa melaksanakan pembelajaran di industri. Idealnya, lamanya pelaksanaan prakerin dilaksanakan mengacu pada pencapaian target kompetensi sesuai dengan standar keahlian. Agar proses pelaksanaan berjalan dengan baik diperlukan komunikasi secara intensif antara sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)[8].

SMKN 4 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang mewajibkan siswa/i untuk melaksanakan kurikulum Praktek Kerja Industri (Prakerin). SMKN 4 Kota Jambi memiliki 4(empat) Kejuruan, antara lain Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Tata Busana, Perhotelan, dan Tata Boga. Sekolah ini melaksanakan kurikulum pembelajaran untuk memberikan pengalaman kerja di dunia nyata yang

dilaksanakan kepada siswa kelas 2 yang berlangsung selama 6 bulan dengan 2 periode. Proses pencatatan Prakerin pada SMKN 4 Kota Jambi ini masih mengandalkan buku panduan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa/i. Sementara itu, data-data yang dihasilkan dari siswa/i melalui buku panduan, tidak pernah tersimpan secara komputerisasi. Data-data Prakerin dari buku panduan hanya ditumpuk sesuai urutan menjadi arsip sekolah setiap tahunnya. Selain data-data prakerin yang tidak terkomputerisasi, sistem absensi dan laporan harian juga masih manual yang mengharuskan siswa/i untuk absen di buku yang membuat pihak sekolah ataupun guru pembimbing tidak bisa memantau secara langsung kegiatan siswa/i selama melaksanakan kegiatan Prakerin. Karena jika tidak adanya pantauan dari pihak sekolah dalam kegiatan Prakerin dan hanya mengacu pada buku panduan yang diberikan. Terkadang banyak data dari siswa/i yang hilang, sehingga sistem pengolahan data Prakerin seperti itu kurang efisien. Oleh karena itu dirasa perlu adanya sebuah sistem yang dapat membantu dalam proses pengolahan data Prakerin ini agar dapat dikelola menjadi lebih efisien serta dapat di monitoring dengan mudah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas penyusun mengambil judul **“PERANCANGAN APLIKASI MONITORING PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) PADA SMKN 4 KOTA JAMBI BERBASIS ANDROID”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat disimpulkan yaitu “Bagaimana merancang dan membangun aplikasi monitoring praktek kerja industri (prakerin) pada SMKN 4 Kota Jambi berbasis android?”

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Adapun batasan masalah dalam perancangan penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini akan menghasilkan sebuah aplikasi monitoring praktek kerja industri (prakerin).
2. Adapun sistem aplikasi monitoring yang dilakukan yaitu :
  - Absensi
  - Laporan Kegiatan Harian
  - Data Kegiatan dan Data Objek Penelitian
3. Metode pengembangan sistem menggunakan model sekensial Linier/Waterfall.
4. Sistem Monitoring untuk user pada aplikasi Android terdiri dari Siswa/i, sedangkan Untuk User Mengolah Data Pada Website yang terdiri dari Admin, Guru Pembimbing dan Dunia Industri.
5. Unified Modelling Language (UML) khususnya Activity Diagram, Use Case Diagram, Use Case Description, dan Class Diagram digunakan dalam perancangan sistem ini.

6. Sistem dirancang dengan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa sistem monitoring praktek kerja industri (prakerin) pada SMKN 4 Kota Jambi.
2. Merancang sebuah Aplikasi monitoring praktek kerja industri (prakerin) pada SMKN 4 Kota Jambi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.
3. Mengontrol kegiatan atau aktivitas siswa/i dalam melaksanakan praktek kerja industri (prakerin)

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya sistem ini dapat mempermudah siswa yang melaksanakan Prakerin agar bisa melakukan kegiatan laporan harian yang telah disediakan melalui aplikasi tanpa harus menulis manual di dalam buku.
2. Sistem ini mempermudah guru pembimbing untuk dapat memonitoring kegiatan prakerin melalui laporan kegiatan harian yang terdapat dalam aplikasi.

3. Mempermudah pihak sekolah dalam mengelola data kegiatan harian siswa yang melaksanakan Prakerin.
4. Untuk Peneliti sebagai sarana dalam pembelajaran masalah dengan kasus nyata yang telah terjadi sebelumnya pada masyarakat.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Pada bagian ini diuraikan sistematika penulisan dari penyusunan laporan akhir yang akan disajikan sistematis sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pengantar dari permasalahan yang akan dibahas. Bab ini menguraikan secara singkat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung pemahaman terhadap penelitian yang dikutip dari internet, buku, jurnal, dan juga pendapat atau ide pakar dari studi literature yang mendasari dalam penyusunan laporan akhir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini akan membahas tentang kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem serta alat dan bahan penelitian.

#### **BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang mencakup semua aspek yang terkait dari penelitian, menjelaskan tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dan membahas masalah-masalah yang di ajukan.

#### **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini membahas hasil implementasi dari rancangan aplikasi yang dibuat menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap fungsi-fungsi dan analisis hasil yang dicapai dari aplikasi tersebut.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran sebagai saran masukan untuk pengembangan sistem di masa mendatang.